

**BAHAN KULIAH
KODE ETIK
MGG 4**

**DOSEN PENGAMPU :
HANIZAR FITRIANI S.PSI M.PSI**

Mahasiswa boleh mengaku punya keahlian sesuai dalam bidangnya masing masing, namun harus berhati-hati dalam **BEROPINI** dan mengutamakan logika berfikir dan keilmuannya **BUKAN MENGANDALKAN EMOSI** karena ingatlah bahwa **PSIKOLOGI mempunyai KODE ETIK.**

ISI MATERI KULIAH

- Nilai pada umumnya
- Nilai moral
- Norma moral

NILAI PADA UMUMNYA

Secara umum pengertian nilai bisa diartikan sebagai suatu gagasan terkait apa yang dianggap baik, indah, layak, dan juga dikehendaki oleh seluruh lapisan masyarakat dalam kehidupan.

1. Menurut Soerjono Soekanto

Menurutnya nilai merupakan konsepsi abstrak yang ada di diri manusia, hal ini dikarenakan nilai dapat dianggap baik dan dapat pula dianggap jelek.

2. Menurut Wood

Pengertian nilai merupakan petunjuk umum yang sudah berlangsung lama. Petunjuk ini bahkan mampu mengarahkan tingkah dan laku serta kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, nilai dalam kategori ini dapat dibagi menjadi yaitu nilai yang baik dan nilai yang buruk.

CIRI-CIRI NILAI

Nilai memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1. Merupakan bentukan masyarakat sebagai hasil interaksi antara warga masyarakat**
- 2. Disebarkan di antara warga masyarakat (bukan bawaan sejak lahir).**
- 3. Terbentuk melalui sosialisasi (proses belajar).**
- 4. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.**
- 5. Bervariasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain (bersifat relatif).**
- 6. Dapat mempengaruhi perkembangan diri seseorang.**
- 7. Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.**
- 8. Cenderung berkaitan satu dengan yang lain dan membentuk sistem nilai.**

PENTINGNYA NILAI

**Secara umum,
nilai memengaruhi sikap dan
perilaku**

CONTOH NILAI

Contoh Nilai

Penjelasan mengenai pengertian dan klarifikasi nilai di atas, rasanya tidaklah cukup tanpa memberikan penjelasan mengenai contoh nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah beberapa contoh-contoh antara lain sebagai berikut;

Menolong

Pemberikan pertolongan kepada sesama manusia selalu diajarkan. Pertolongan ini sendiri bagian daripada proses adaptasi yang dilakukan manusia dalam wujud melakukan sosialisasi antara masyarakat. Secara langsung dalam kasus menolong setiap masyarakat akan memberikan penilaian yang baik, dan penelitian ini sendiri kemudian dijadikan pedoman.

Mencuri

Mengambil hak orang lain atau seringkali disebut dengan “mencuri” adalah penilaian buruk yang dijastiskan kepada masyarakat. Orang yang gemar melakukan pencurian kemudian akan di dorong untuk dihukum lantaran merugikan pihak lainnya. Kasus inilah kemudian dijadikan segai telaah seseorang terhadap proses penilaian kegiatan.

Kode Etik Psikologi yang dinilai merupakan kumpulan nilai – nilai untuk dipatuhi dalam semua kegiatan psikologi oleh psikolog atau ilmuwan psikologi yang berlangsung di Indonesia.

Akhlak yang terwujud dalam kode etik profesi menjadi salah satu indikator dari tanggung jawab seorang Psikolog dan ilmuwan Psikolog pada profesinya.

NILAI MORAL

Nilai moral yaitu suatu sistem penilaian bersumber dari kehendak maupun kemauan (karsa, etik).

Dengan moral, manusia bisa bergaul dengan baik antar sesama manusia lainnya. Oleh karena itu nama lain dari nilai moral sering disebut sebagai nilai kebaikan.

Contoh kasus tentang nilai moral, adalah ketika seseorang sedang berbicara dengan orang yang lebih tua tentu akan menggunakan tutur bahasa yang halus, hal ini merupakan etika yang tinggi nilainya. Adapun saat keadaan ini menjadi ciri khas dari tatanan nilai dan sopan santun yang perlu dijalankan.

FUNGSI BAGI MORAL BAGI MANUSIA

1. **Berfungsi mengingatkan manusia untuk melakukan kebaikan demi diri sendiri dan sesama sebagai bagian dari masyarakat.**
2. **Menarik perhatian pada permasalahan-permasalahan moral yang kurang ditanggapi manusia.**
3. **Dapat menjadi penarik perhatian manusia kepada gejala “Pembiasaan emosional”**
4. **Dalam rangka untuk pengendalian dan pengaturan. Pentingnya system hukum ialah sebagai perlindungan bagi kepentingan-kepentingan yang telah dilindungi agama, kaidah kesusilaan dan kaidah kesopanan karena belum cukup kuat untuk melindungi dan menjamin mengingat terdapat kepentingan-kepentingan yang tidak teratur. untuk melindungi lebih lanjut kepentingan yang telah dilindungi kaidah-kaidah tadi maka diperlukanlah system hukum. Hukum yang mengatur kehidupan masyarakat dan nyata berlaku dalam masyarakat , disebut hukum positif.**

Kehidupan masyarakat akan teratur, baik, dan tertata dengan benar bila terdapat suatu aturan yang sudah disepakati dalam masyarakat tersebut.

Salah satu bentuk peraturan tersebut adalah tentang moral. Dalam bahasa Indonesia, moral diartikan sebagai susila.

Moral adalah ajaran baik-buruk yang diterima masyarakat dalam perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti dan susila.

Norma dan nilai-nilai merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam moral dan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menetapkan baik buruknya tindakan atau perbuatan sebagai manusia.

Etika bersumber dari moral. Moral mengandung nilai-nilai dan aturan yang menjadi dasar dan petunjuk tentang hal-hal baik yang harus dilakukan dan hal-hal buruk yang harus dihindari.

Etika ilmu pengetahuan dengan sendirinya merupakan aplikasi dari nilai-nilai moral yang memberikan acuan, ukuran, norma, prosedur, dan petunjuk tentang hal-hal yang sesuai, dianjurkan maupun dilarang untuk dilakukan sekaligus berisikan konsekuensi, ciri, dorongan, dan alasannya.

Karena itu etika ilmu pengetahuan universal dipenuhi oleh anjuran untuk meninggikan dan menghormati nilai-nilai kemanusiaan, menghargai kejujuran ilmiah, objektivitas ilmiah, keterbukaan terhadap skeptisisme hasil kerja ilmiah dlsb.

Melarang perbuatan curang dalam aktifitas ilmiah, plagiatisme, menyiksa dan mengorbankan manusia dlsb.

Etika ilmu pengetahuan, karenanya merupakan implementasi dari moral ilmu pengetahuan Kimmel (1988) bahkan mempertegas bahwa pada hakekatnya setiap ilmu pengetahuan adalah bermoral,(Kimmel 1988). Dan etika ilmu pengetahuan yang disusun dalam kode etik dibuat agar moral ilmu pengetahuan itu dapat dilaksanakan oleh setiap orang yang bekerja dengan dan dalam rangka ilmu pengetahuan. Itulah sebabnya sejak pendidikan strata satu (SI), kode etik dan ilmu pengetahuan harus sudah diajarkan sejak 1920

NORMA MORAL

Semua tindakan atau kelakuan setiap manusia didasarkan pada satu ukuran yang dapat menilai tindakan itu. Apakah tindakan yang dilakukan itu baik dan benar atau sebaliknya. Ukuran itu sering disebut dengan norma moral yang dipegang sebagai dasar manusia untuk bertindak.

Norma moral adalah standart yang menjadi tolok ukur suatu nilai moral dari masyarakat ketika terjadi benturan, yang dibuat oleh tokoh masyarakat setempat sehingga mempunyai dampak sanksi sosial meskipun tidak tertulis.

Contoh berdasarkan daerah saya adalah seseorang menggunakan kata-kata kasar di daerah tersebut, dimana kata-kata kasar ini hanya berlaku didaerah tertentu dan terkadang tidak mempunyai arti. Sehingga dampaknya karena berbenturan dengan sistem di masyarakat, orang tersebut mendapat julukan, misalnya orang kasar. Contoh lain adalah tidak merokok ketika umurnya belum dewasa.

FUNGSI NORMA MORAL

1. MENINGATKAN MANUSIA UNTUK BERLAKU BAIK.

Yaitu mengingatkan manusia untuk selalu berbuat baik demi diri sendiri dan demi sesama.

Tindakan manusia dalam melakukan yang baik adalah hal yang sangat penting dan penuh dengan nilai-nilai kemanusiaan, karena hal itu pada dasarnya adalah demi kehidupan bersama.

2. MENGARAHKAN PERHATIAN PADA HAL YANG KURANG DIPERHATIKAN.

Di sini manusia diarahkan supaya lebih memperhatikan masalah-masalah dalam hidup bersama karena kurang mpedulikan norma-norma hidup bersama, atau karena longgarnya aturan dalam hidup bersama mengakibatkan timbul masalah tanpa disadari.

3. NORMA MORAL DAPAT MENARIK PERHATIAN PADA PEMBIASAAN EMOSIONAL.

Di sini fungsi moral sedikit ke arah yang negatif jika diterapkan secara salah. Terkadang manusia hanya memanfaatkan norma moral untuk kepentingan pribadi, atau memakainya sebagai alasan demi menghukum seseorang atas perasaan yang menyimpan dendam misalnya.

Di sini norma moral harus dicermati dengan sungguh-sungguh agar tidak disalah dipergunakan.

Bahwa norma moral adalah SESUATU YANG SANGAT PENTING dalam hidup manusia baik secara individu maupun bersama.

Dengan menaati norma-norma yang ada dalam hidup bersama, kita berpartisipasi menciptakan dan mewujudkan kebaikan bersama yaitu KESEJAHTERAAN DAN DAMAI.

Untuk mencapai cita-cita dan kesejahteraan bersama harus DIDASARI OLEH NORMA HIDUP BERSAMA. Kesejahteraan dan kedamaian bersama adalah cita-cita setiap kelompok manusia yang sangat bernilai dan berharga.

Itu semua dapat dicapai jika setiap manusia MENJUJUNG TINGGI dan memupuk norma-norma dalam hidup bersama.

TUGAS UNTUK DIKUMPULKAN KULIAH MGG 5

**DARI NILAI, MORAL DAN NORMA YANG TELAH
DIJELASKAN TERSEBUT DIATAS, HAL MANA SAYA YANG
TERKAIT DENGAN PASAL-PASAL YANG ADA DALAM KODE
ETIK PSIKOLOGI**

Sumber bahan : kode etik Psikologi (2010)



**SEKIAN DAN TKS
ATAS
PERHATIANNYA**

**DOSEN PENGAMPU :
HANIZAR FITRIANI S.PSI M.PSI**